

**MASUKNYA MARXISME  
DIANTARA MAHASISWA JEPANG  
PADA ERA DEMOKRASI TAISHOO  
(1912-1926)**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
Salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**

**Oleh  
DESYANA SAFITRI WIDYASTUTI  
NIM : 98111051**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2003**

**MASUKNYA MARXISME DIANTARA MAHASISWA JEPANG  
PADA ERA DEMOKRASI TAISHOO (1912-1926)**



JAKARTA

2003

Skripsi yang berjudul

MASUKNYA MARXISME DIANTARA MAHASISWA JEPANG

PADA ERA DEMOKRASI TAISHOO (1912-1926)

oleh

Desyana Safitri Widyastuti

NIM: 98111051

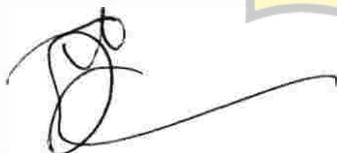
Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

Pembimbing



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



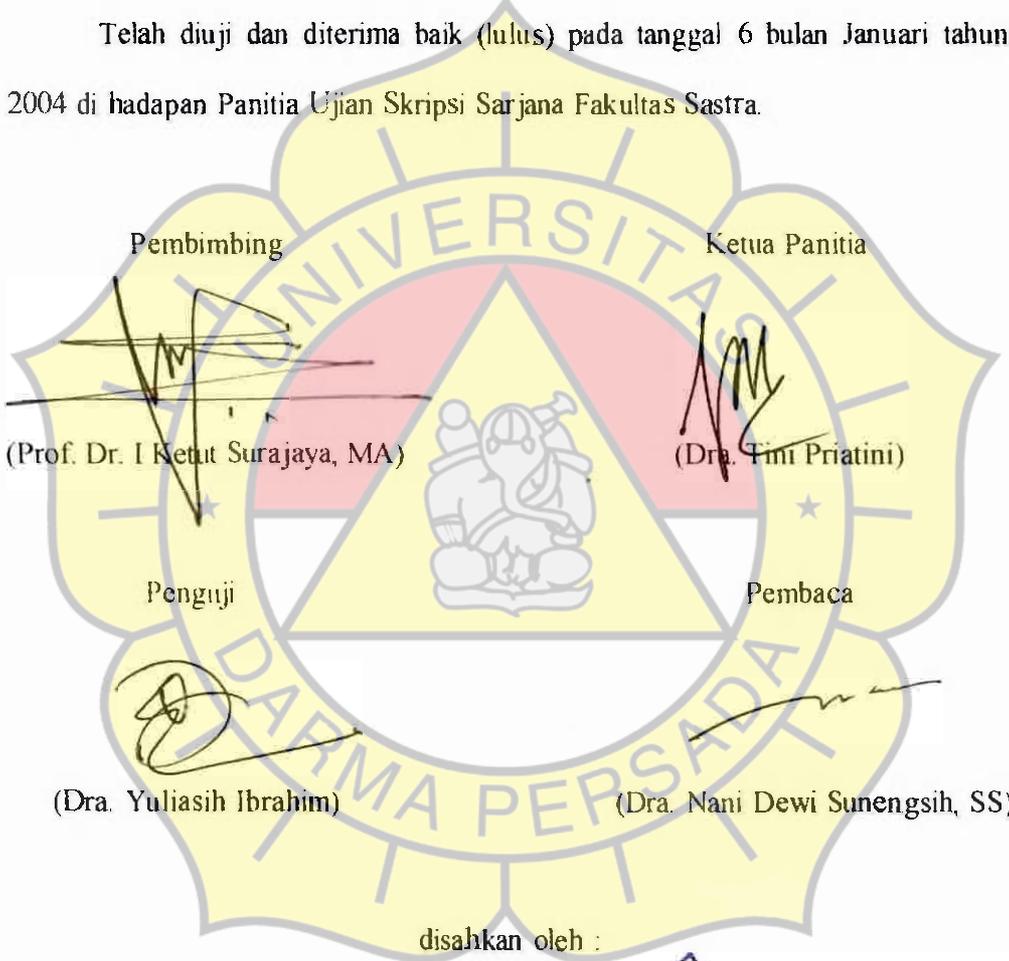
(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Halaman pengesahan

Skripsi yang berjudul

MASUKNYA MARXISME DIANTARA MAHASISWA JEPANG  
PADA ERA DEMOKRASI TAISHOO (1912-1926)

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 6 bulan Januari tahun  
2004 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.



Pembimbing

Ketua Panitia

(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

(Dra. Timi Priatini)

Penguji

Pembaca

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

(Dra. Nani Dewi Sunengsih, SS)

disahkan oleh :

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Hj. Inay C. Haryono, MA)

Halaman pernyataan keaslian Skripsi Sarjana

Skripsi Sarjana yang berjudul :

MASUKNYA MARXISME DIANTARA MAHASISWA JEPANG  
PADA ERA DEMOKRASI TAISHOO (1912-1926)

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. I Ketut Surajaya, MA., tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 23 Desember 2003.

Desyana Safitri Widyastuti

## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi Sarjana ini sebagai salah satu syarat akhir dalam mencapai gelar Sarjana Sastra pada Universitas Darma Persada.

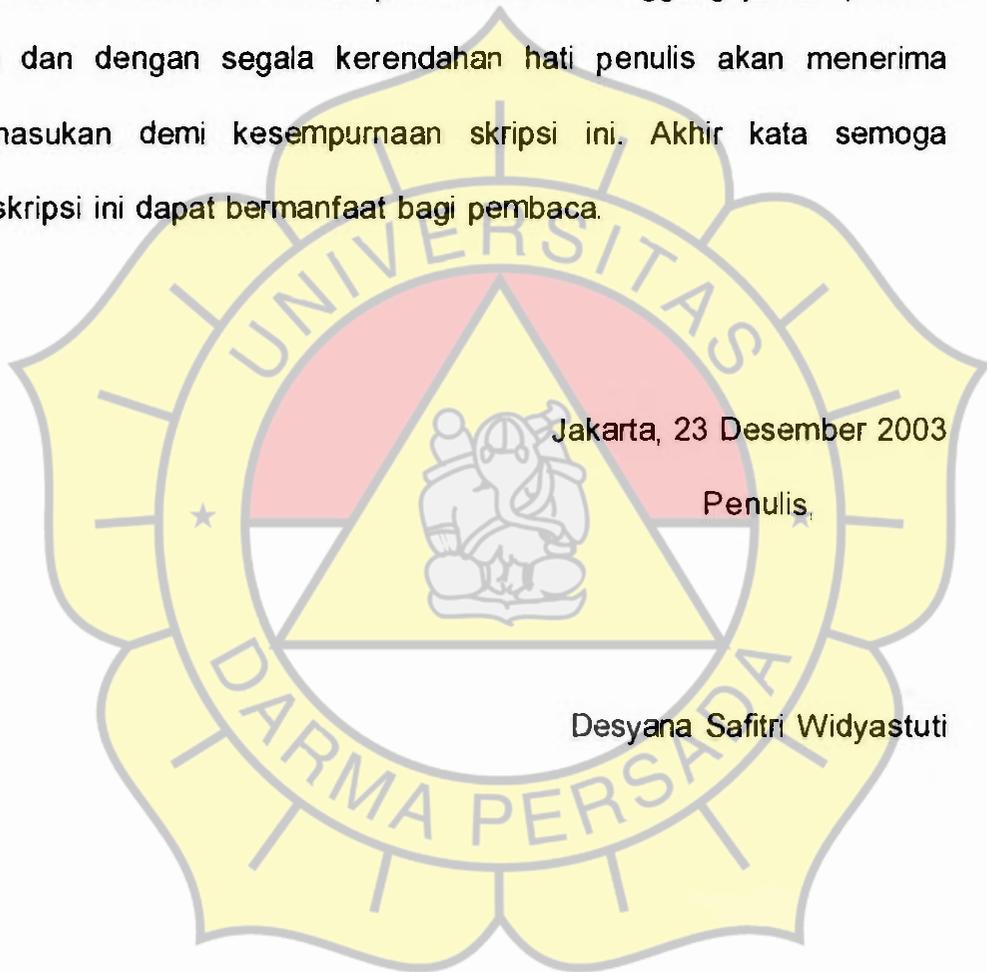
Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA., sebagai dosen pembimbing dalam penulisan Skripsi Sarjana ini.
2. Ibu Dra. Tini Priartini sebagai ketua sidang.
3. Ibu Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA., selaku Dekan Fakultas Sastra.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dra. Nani Dewi Sunengsih, S.S., sebagai pembaca.
6. Ibu Metty, S.S., sebagai dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studinya.
7. Papa dan mama serta adik tercinta yang telah memberikan bantuan moril dan materiil dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Seseorang yang terbaik di hatiku dan selalu aku sayangi Taufan Rangga Wijaya atas perhatian, dorongan serta semangat selama penulis menyelesaikan studi dan skripsi ini.

9. Perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, perpustakaan Sastra Universitas Indonesia, dan perpustakaan CSIS.

10. Serta rekan-rekanku : Tresna, Denok, Iza, July, Rosy, Nana, Liza, Clari, Tina, Wulan, Nana Purple serta seluruh rekan-rekan almamater, terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.

Seluruh isi dan susunan skripsi ini adalah tanggung jawab penulis sepenuhnya dan dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima masukan-masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Jakarta, 23 Desember 2003

Penulis,

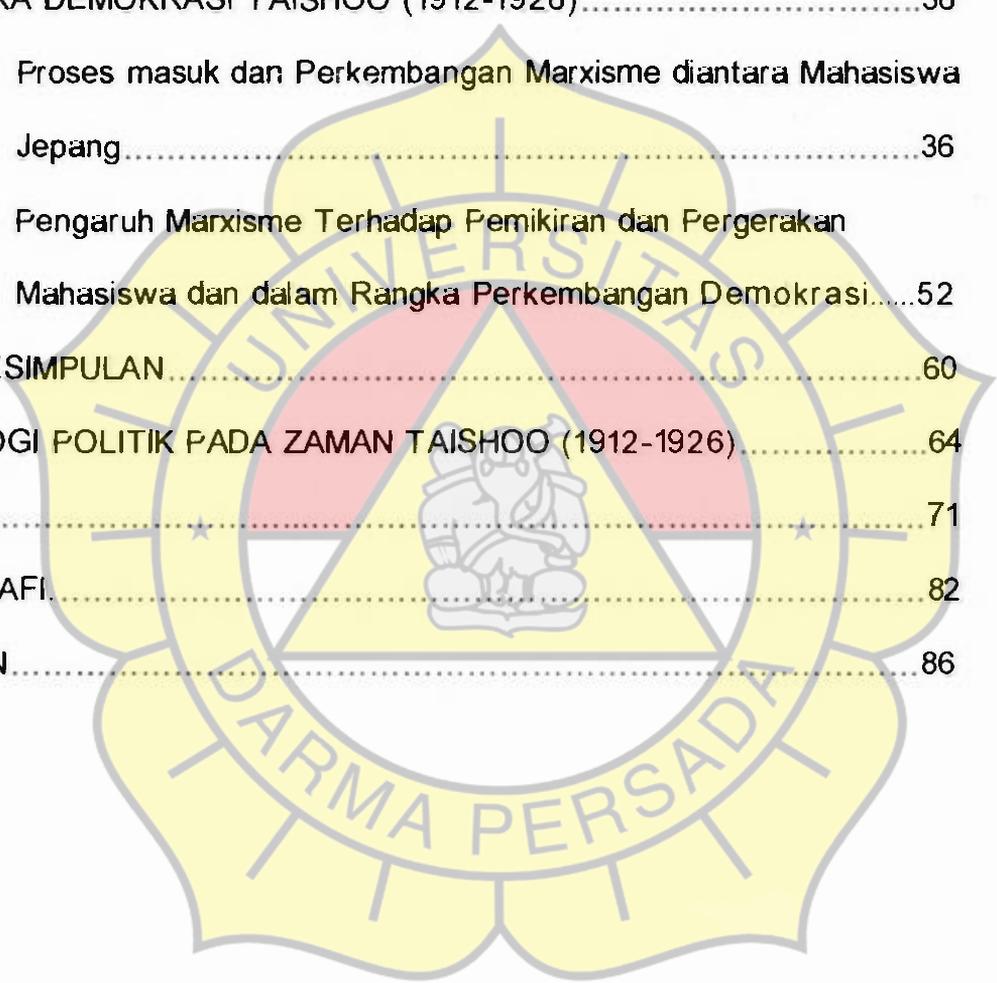
Desyana Safitri Widyastuti

# DAFTAR ISI

## HALAMAN

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II MARXISME DAN KEADAAN UMUM ERA DEMOKRASI TAISHOO (1912-1926).....	7
2.1 Marxisme dan Beberapa Pandangan Tokoh Intelektual	

Jepang dalam Mencari Makna Demokrasi Jepang.....	7
2.2 Pengaruh Kemajuan-kemajuan Barat terhadap Jepang di Era Demokrasi Taishoo.....	14
2.3 Keadaan Mahasiswa dalam Bidang Pendidikan.....	18
2.4 Keadaan Politik.....	29
<b>BAB III MASUKNYA MARXISME DIANTARA MAHASISWA JEPANG PADA ERA DEMOKRASI TAISHOO (1912-1926).....</b>	<b>36</b>
3.1 Proses masuk dan Perkembangan Marxisme diantara Mahasiswa Jepang.....	36
3.2 Pengaruh Marxisme Terhadap Pemikiran dan Pergerakan Mahasiswa dan dalam Rangka Perkembangan Demokrasi.....	52
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>60</b>
<b>KRONOLOGI POLITIK PADA ZAMAN TAISHOO (1912-1926).....</b>	<b>64</b>
<b>GLOSARI.....</b>	<b>71</b>
<b>BIBLIOGRAFI.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sejak Jepang tumbuh menjadi negara modern setelah Restorasi Meiji pada tahun 1868, terdapat banyak perubahan yang positif terhadap perkembangan demokrasi di Jepang khususnya pada Era Demokrasi Taishoo (1912-1926), yang merupakan kelanjutan dari proses Modernisasi Meiji. Seperti yang kita ketahui bahwa semangat demokrasi Jepang dewasa ini tidak terlepas dari usaha dan kerja keras perjuangan demokrasi pada zaman sebelumnya yaitu pada masa Restorasi Meiji melalui Gerakan Kebebasan Hak Rakyat (*Jiyuu Minken Undoo*) maupun pada masa Demokrasi Taishoo yang melalui perjalanan yang panjang<sup>1</sup>. Pendidikan dan kesadaran politik masyarakat yang semakin meningkat merupakan salah satu kunci dasar serta merupakan basis fundamental dari ciri khas kehidupan berdemokrasi di Jepang yang sudah dirintis sejak zaman Meiji dan mencapai puncak perkembangannya pada zaman Taishoo<sup>2</sup>. Perkembangan politik dan ideologi di Jepang tidak terlepas dari perkembangan dan dialektika ideologi serta politik dari Barat. Hingga dampaknya adalah mulai dikenalnya aliran

---

<sup>1</sup> Ketut Surajaya, *Demokrat Yoshino sakuzo: Penentang Gigih Anarkisme, Fasisme, dan Komunisme Jepang pada Zaman Taishoo*, Fakultas Sastra Indonesia, Depok, 1995, hlm.i.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. ii

Marxisme diantara mahasiswa Jepang pada Era Demokrasi Taishoo, melalui lembaga pendidikan kampus, organisasi, serta komunitas kemahasiswaan.

Usaha untuk mempraktekkan Marxisme di Jepang sungguh sulit dan melalui proses yang gigih. Hal ini karena kekuasaan politik di Jepang berada ditangan seorang kaisar dan kaum aristokrat kapitalis yang sudah berkuasa kuat sejak zaman sebelumnya. Selain itu, di Jepang ideologi ini baru masuk dan belum banyak masyarakat Jepang yang memahaminya. Masuknya Marxisme diantara mahasiswa Jepang selain dari Barat juga dari kekuatan Soviet yang pada saat itu merupakan sentral dari pergerakan para pengikut Marxis-komunis dunia.

Ideologi Marxisme pertama kali dapat diterima oleh komunitas kampus dan kaum intelektual. Dalam komunitas-komunitas kecil inilah mereka mempelajari ajaran-ajaran Marxisme dan membuat program-program perjuangan untuk membela rakyat miskin. Dalam komunitas ini mahasiswa mulai tertarik dalam berideologi dan berpolitik baik secara teoritis maupun secara praktis. Pergerakan mahasiswa dalam mengambil ideologi Marxisme terfokus pada perjuangan kesejahteraan rakyat banyak, serta menentang kekuatan-kekuatan para pemodal yang pada dasarnya menekan kesejahteraan rakyat dengan poros kekuatannya terletak pada kaum militeris dan bangsawan kekaisaran yang feodalistis.

Masuknya ideologi dan pemikiran Marxisme diantara mahasiswa Jepang pada akhirnya turut diadopsi oleh kaum buruh yang pada saat itu

sangat sensitif terhadap kebijakan para pemilik modal Jepang yang mengeksploitasi produktifitas para buruh dengan pola pembagian yang tidak adil. Kekuatan buruh-mahasiswa yang tergabung pada akhirnya menjadi sebuah kekuatan baru yang tidak dapat dipandang remeh oleh para pemilik modal Jepang. Terlebih lagi para pengikut Marxis yang pada waktu itu sebagian besar adalah mahasiswa, banyak didukung oleh para tokoh intelektual senior ataupun para guru besar universitas.

Beberapa kebijakan pemerintah yang bertujuan mempersempit ruang gerak Marxisme di Jepang telah dilakukan baik secara preventif maupun represif. Namun tanpa dapat dipungkiri bahwa sesungguhnya kaum Marxis ini turut mengambil peran yang besar dalam perubahan berdemokrasi di Jepang pada Era Demokrasi Taishoo sehingga turut mewarnai politik berdemokrasi di Jepang yang dapat dirasakan sampai saat ini.

Banyak perdebatan mengenai masuknya Marxisme di Jepang dan terdapat beberapa tokoh yang dianggap berpengaruh terhadap berkembangnya Marxisme di Jepang, khususnya diantara mahasiswa Jepang yang membawa kemajuan demokrasi Jepang dimasa selanjutnya.

## **1.2. Permasalahan**

Kemajuan kehidupan berdemokrasi di Jepang hingga saat ini tidak terlepas dari proses gerakan demokrasi Jepang, khususnya pada zaman Meiji dan mencapai puncak perkembangannya yang tertinggi pada zaman

Taishoo. Zaman Taishoo (1912-1926) merupakan suatu masa dimana perubahan dan perkembangan berdemokrasi di Jepang telah memberikan sarana bagi mahasiswa untuk dapat mengekspresikan pemikiran mereka dalam melakukan perubahan sosial bagi masyarakat Jepang. Walaupun mesti melalui perjuangan yang berat dalam membangun kesadaran rakyat, namun mahasiswa tetap dapat memberikan kontribusinya yang terbaik hingga Era Demokrasi Taishoo berakhir. Maka dapat dikatakan bahwa perjuangan mereka telah berhasil membawa sebuah perubahan sosial masyarakat Jepang dan membawanya menuju masyarakat demokratis industrial.

Masuknya Marxisme diantara mahasiswa Jepang sejak akhir periode Meiji hingga Taishoo telah melalui proses yang gigih. Hal ini dikarenakan bahwa mahasiswa menggunakan ideologi Marxisme dalam usaha-usaha mereka yang pada saat itu sangat bertentangan dengan ideologi masyarakat Jepang pada umumnya. Namun demikian ideologi Marxisme yang terus disebarluaskan oleh mahasiswa pada akhirnya membawa proses perubahan kesadaran berdemokrasi seluruh masyarakat Jepang sehingga Era Taishoo dapat dikatakan sebagai titik awal kemajuan berdemokrasi di Jepang.

Permasalahan yang ingin penulis kemukakan sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini adalah : bagaimana proses masuknya Marxisme diantara mahasiswa Jepang dan pengaruhnya terhadap pergerakan mahasiswa di Era Demokrasi Taishoo (1912-1926).

### 1.3. Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui proses masuknya ideologi dan pemikiran Marxisme diantara mahasiswa Jepang dan pengaruhnya terhadap pergerakan mahasiswa di Era Demokrasi Taishoo (1912-1926).

### 1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi ruang lingkup pada mahasiswa Jepang antara tahun 1912-1926 yaitu pada Era Demokrasi Taishoo.

### 1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi ini ialah metode studi kepustakaan dengan menggunakan sejumlah buku atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah masuknya Marxisme diantara mahasiswa Jepang pada Era Demokrasi Taishoo (1912-1926). Sumber-sumber tersebut diperoleh dari perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, Perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan juga perpustakaan CSIS. Data yang tertampung dirangkai dan analisa dengan metode pendekatan historis dengan penulisan bersifat deskriptik-analitik.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam empat bab dan beberapa sub bab. Bab-bab terdiri dari:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, masalah, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua menceritakan tentang Marxisme, beberapa pandangan kaum intelektual Jepang, dan keadaan umum Era Demokrasi Taishoo (1912-1926).

Bab ketiga menceritakan seluruh proses masuknya Marxisme diantara mahasiswa berikut dengan pengaruhnya terhadap pergerakan modernisasi Era Demokrasi Taishoo (1912-1926).

Bab keempat merupakan kesimpulan dari isi keseluruhan bab yang diuraikan sebelumnya.

